

ANTUSIAS MASYARAKAT TINGGI, OMBUDSMAN BENGKULU TERIMA SEJUMLAH LAPORAN POTENSIAL DI SELUMA DAN KEPAHIANG

Rabu, 15 April 2026 - bengkulu

Bengkulu - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Bengkulu menerima sejumlah laporan masyarakat dalam kegiatan pelayanan pengaduan yang dilaksanakan di beberapa titik, yakni Desa Bandung Baru, Puskesmas (PKM) Bukit Sari, dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Seluma pada Rabu (15/4/2026).

Berdasarkan hasil kegiatan, tercatat laporan masyarakat yang masih bersifat potensial (belum dilakukan verifikasi formil), yaitu sebanyak enam laporan di Desa Bandung Baru, delapan laporan di PKM Bukit Sari, dan sembilan laporan di Disdukcapil Seluma.

Adapun isu yang banyak dilaporkan masyarakat meliputi layanan BPJS, infrastruktur jalan dan drainase, administrasi kependudukan, pelayanan kesehatan, kelistrikan (PLN), hingga bantuan sosial seperti BLT.

Kegiatan di Desa Bandung Baru dan PKM Bukit Sari diawali dengan sosialisasi mengenai tugas dan fungsi Ombudsman serta mekanisme penyampaian laporan pengaduan terkait pelayanan publik. Sosialisasi tersebut disampaikan langsung oleh Kepala Keasistenan Penerimaan dan Verifikasi Laporan Perwakilan Ombudsman RI Bengkulu Ade Bardianto, bersama Tim Penerimaan dan Verifikasi Laporan Perwakilan Ombudsman RI Bengkulu.

Dalam penyampaiannya, dijelaskan bahwa Ombudsman Republik Indonesia merupakan lembaga negara yang memiliki kewenangan mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2008 tentang Ombudsman Republik Indonesia. Selain itu, masyarakat juga diberikan pemahaman mengenai hak untuk melaporkan dugaan maladministrasi, seperti penundaan berlarut, tidak memberikan pelayanan, penyalahgunaan wewenang, hingga diskriminasi dalam pelayanan publik.

Sementara itu, di Disdukcapil Kabupaten Seluma, Perwakilan Ombudsman RI Bengkulu melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat yang sedang mengakses layanan administrasi kependudukan. Perwakilan Ombudsman RI Bengkulu secara aktif menyapa dan berdialog dengan masyarakat untuk menanyakan secara langsung apakah terdapat keluhan atau kendala yang dialami dalam memperoleh pelayanan publik.

Antusiasme masyarakat terlihat sangat tinggi, baik dalam kegiatan sosialisasi maupun saat interaksi langsung di lokasi pelayanan, dengan banyaknya warga yang menyampaikan pertanyaan serta pengaduan yang dialami.

Kegiatan sosialisasi di Desa Bandung Baru dibuka dengan sambutan dari Kepala Desa Bandung Baru, Muhson. Sementara itu, di PKM Bukit Sari, sambutan disampaikan oleh Kepala Puskesmas Bukit Sari, Henny Mardiah.

Melalui kegiatan ini, Perwakilan Ombudsman RI Bengkulu berharap masyarakat semakin memahami haknya dalam memperoleh pelayanan publik yang baik serta tidak ragu untuk melaporkan apabila menemukan dugaan maladministrasi.
-IDY-